BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.Objek dan Lokasi Penelitian

Objek pada penelitian ini dilakukan di Fandavali *Rattan Furniture* yang memproduksi berbagai rotan, furniture, kayu, aluminium, sintetis dan stainless produk. Alamatnya di Jalan Raya Tegal Wangi No. 40, RT 007, RW 004,Tegal Sari, Plered, Cirebon.

3.2.Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah 1 orang pemilik atau *owner*, 15 orang karyawan Fandavali *Rattan Furniture*. Jumlah sampel penelitian terdiri dari 1 orang pemilik atau *owner* dan 2 orang karyawan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Pengertian *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Kriterianya adalah:

a. Karyawan yang telah bekerja minimal 5 tahun.
b. Bersedia diwawancarai untuk pengambilan data.

c. Merupakan karyawan senior yang mengetahui dengan baik kondisi perusahaan.

3.3.Jenis dan Sumber Data

Dalam penyusunan penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik individu perorangan. Data primer dapat berupa hasil dari wawancara, pengisian kuesioner (Umar, 2002). Data primer pada penelitian ini adalah data tanggapan responden mengenai variabel dalam wawancara yaitu, pemilik dan dua orang karyawan Fandavali *Rattan Furniture.*

3.4.Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara dan observasi. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit (Sugiyono, 2012). Dalam hal ini yang menjadi responden yaitu pemilik, dan dua orang karyawan Fandavali *Rattan Furniture.*

Menurut Sugiyono (2012) observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

3.5.Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif kualitatif yang diolah dari hasil wawancara. Menurut Umar (2001), dalam Viliana Hanandy Putri (2016), analisis deskripsi kualitatif yaitu teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi dengan menggunakan bahasa verbal dan tidak menggunakan angka.

Langkah-langkah yang diambil dalam menganalis data penelitian ini adalah :

1. Mengobservasi dengan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian, kali ini yang akan diamati adalah usaha Fandavali *Rattan Furniture*.
2. Mewawancarai pemilik dan dua orang karyawan perusahaan
3. Mengumpulkan data tentang definisi dan analisa masalah yang ada di dalam perusahaan Fandavali *Rattan Furniture*. Mengidentifikasi masalah yang ada yaitu dari faktor SDM yaitu kreativitas karyawan masih kurang dalam hal desain produk.
4. Mengidentifikasi pengambilan keputusan kreatif menggunakan Teori Emund (2009) yang terdiri dari 9 tahap yaitu:

   Tahap 1: Observasi, merupakan tahap awal yang dilakukan untuk mengetahui kondisi pada Fandavali Rattan Furniture.

Tahap 2: Apakah Ada Masalah, peneliti melakukan wawancara pada pemilik untuk mengetahui fokus masalah utama yang dihadapi yaitu pada kreativitas dalam hal desain produk.

Tahap 3: Tujuan Dan Perencanaan, merupakan dimana pemilik bertujuan dan merencanakan solusi masalah.

Tahap 4: Mencari, Menjelajahi, Dan Kumpulkan Bukti, merupakan tahap dimana pemilik dan karyawan mengumpulkan bukti untuk memecahkan solusi masalah.

Tahap 5: Menghasilkan Ide Kreatif Dan Logis sebagai Solusi Alternatif, merupakan tahap dimana dihasilkan ide kreatif dan ini harus logis untuk menemukan solusi.

Tahap 6: Evaluasi Bukti, pemilik dan karyawan mengevaluasi bukti yang ada

Tahap 7: Kesimpulan, menarik kesimpulan berdasarkan pada bukti yang ada

Tahap 8: Melakukan penilaian, pemilik melakukan penilaian apakah solusi sudah optimal.

Tahap 9: Mengambil Tindakan, pemilik mengambil tindakan untuk memecahkan masalah dalam hal kreavitas desain produk.

5. Menarik kesimpulan dari hasil analisa yang ada.